



MODUL AJAR 7.5

KELUARGA AWAL KEHIDUPAN [SOSIALISASI DALAM MASYARAKAT]

KELAS
7

[12 x 40']

SOCIAL STUDIES DIGITAL CLASS

2026 © Guru IPS SMPN 285 Jakarta

<<https://www.guruipssmpn285jkt.online>>



MODUL AJAR 5 KELAS 7 - IPS SMPN 285 JAKARTA



by



Ady Lesmana - 2026



SALAM PEMBUKA

[2']



KEGIATAN PEMBELAJARAN AWAL

[40']



DOA



UMUM/LINTAS/SESUAI KEPERCAYAAN & KEYAKINAN
[5']





MENYANYIKAN
BERKIBARLAH BENDERA NEGERIKU
(Soedjarwoto Soemarsono/Gombloh)
[5']



Presensi

(Mengenal Peserta Didik)

[8']



QUOTE OF THE DAY (3’):

“Tanpa rasa saling menghargai, apa yang membedakan manusia dari binatang?”

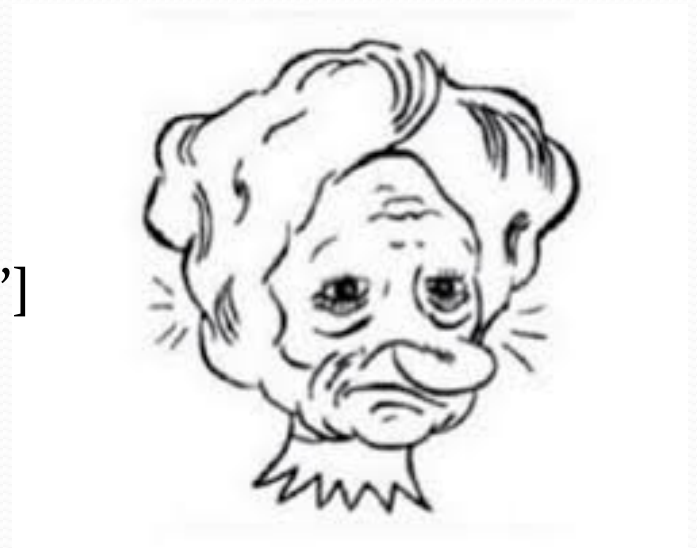
-[*Confucius*]-



MULAI DARI DIRI
ASESMEN FORMATIF/PERMAINAN/ICE BREAKING
[15']

TEBAK GAMBAR

- Hening sejenak [3']
- Amati gambar berikut [3']:
- Tuliskan gambar apa yang kamu lihat [2']
- Sampaikan di depan kelas [7']



KEGIATAN PEMBELAJARAN INTI

[50']



KESEPAKATAN KELAS IPS DIGITAL - SMPN 285 JAKARTA



Gawai
SKK**



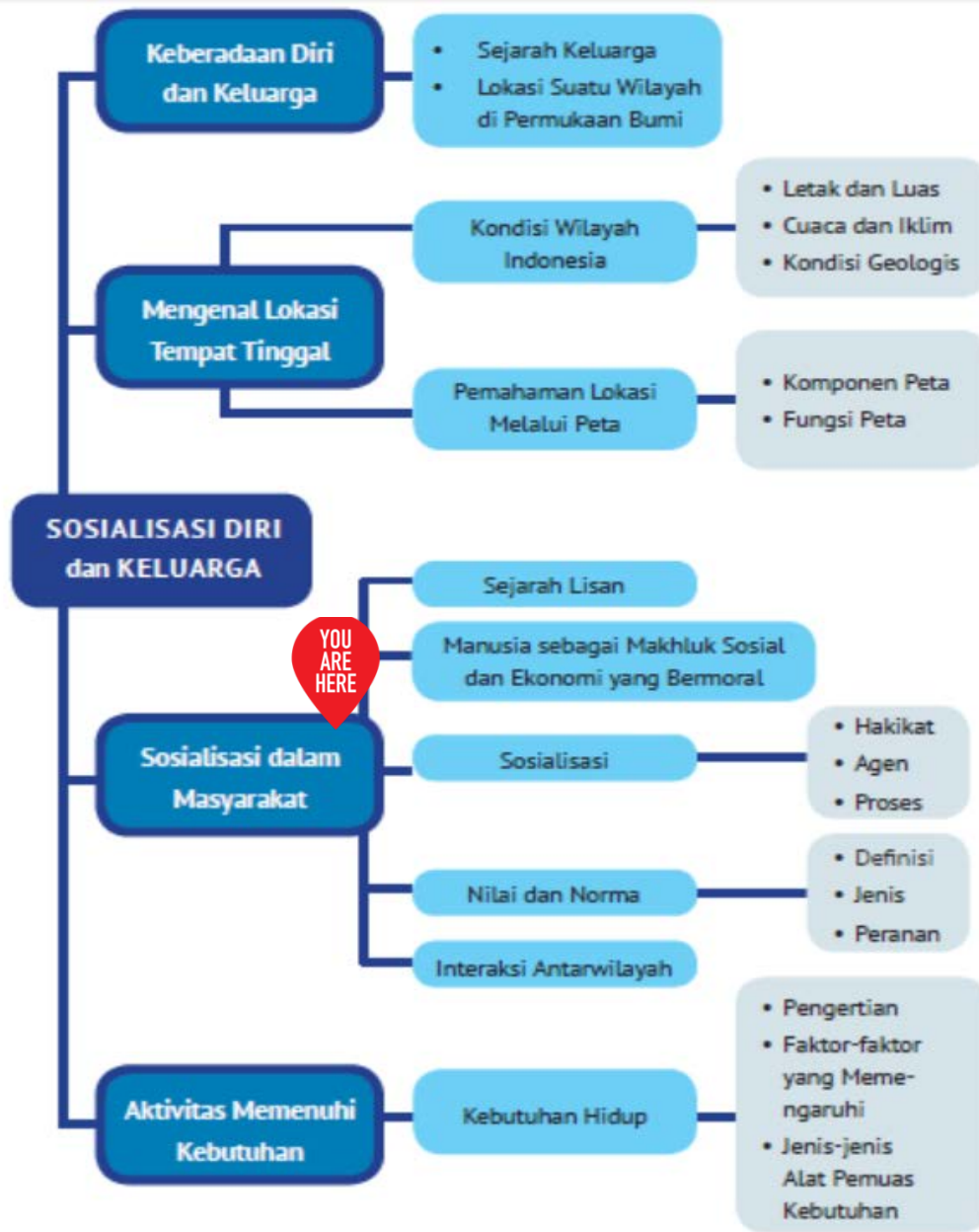
Menjelaskan Tujuan Belajar

[2']

IKTP 7.5

Menguraikan proses sosialisasi di lingkungan keluarga dan masyarakat.







Perhatikan Ilustrasi Tersebut

- Apa yang ingin disampaikan dari ilustrasi tersebut?
- Mungkinkah peristiwa dalam ilustrasi tersebut dapat terjadi?
- Dari daerah manakah peristiwa ini dikisahkan, carilah sumber data dan informasinya di Perpustakaan kemudian ringkas cerita tersebut dan sampaikan di kelas.

ASESMEN 7.5.1

No	Judul Cerita	Daerah asal Cerita Rakyat	Hikmah yang kalian dapatkan

- Kunjungi Perpustakaan Digital Guru IPS SMPN 285 Jakarta
- Carilah 1-2 buku cerita rakyat yang menarik hatimu
- Baca, setelahnya tuliskan Judul, Daerah Asal dan Hikmah Cerita tersebut.
- Isikan pada tabel Asesmen 7.5.1



SEJARAH LISAN

DITURUNKAN
OLEH NENEK
MOYANG



BUDAYA
TRADISI LISAN

SEJAK MASA
LALU

CERITA RAKYAT TURUN TEMURUN &
DILESTARIKAN



CERITA RAKYAT

- Cerita rakyat mulanya tidak untuk anak-anak.
- abad ke-19, cerita rakyat dibuat untuk bahan pendidikan anak-anak.
- Contoh: cerita Si Pitung dari Jakarta, mengajarkan nilai kebaikan, tolong menolong, dan berani.
- Cerita rakyat yang turun-temurun sudah disesuaikan untuk pembaca dan pendengar.
- Cerita rakyat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu mitos (*myth*), legenda (*legend*), dan dongeng (*folktale*).



SUMBER SEJARAH [1]

Jejak-jejak masa lampau

SUMBER TULISAN

Informasi tentang suatu peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan.



SUMBER BENDA

Sumber yang diperoleh dari benda-benda peninggalan bersejarah.



SUMBER LISAN

Sumber yang disampaikan secara lisan oleh orang yang menyaksikan, mendengarkan atau mengalami langsung suatu peristiwa sejarah.

Keterangan Lisan dari Pelaku atau Saksi Sejarah

Toponimi

Ilmu yang membahas asal-usul penamaan suatu tempat atau wilayah

Contohnya:
asal-usul nama wilayah di Jakarta

Tradisi Lisan

Cerita tentang masa lalu yang disampaikan secara turun-temurun

Contohnya:
Lagu, Syair, Upacara, Tarian



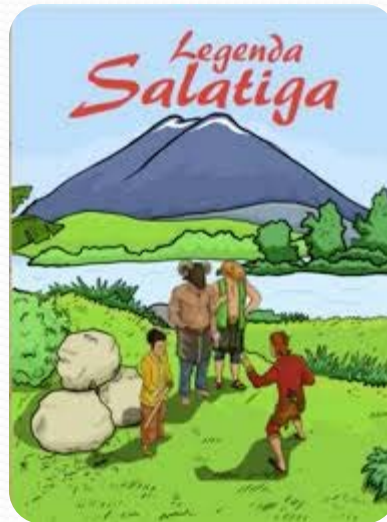
SUMBER SEJARAH [2]

- **Sumber tertulis:** prasasti, silsilah keluarga (dokumen tertulis), surat kabar, buku harian, piagam, babad, dokumen, biografi, jurnal, surat, laporan, notulen rapat.
- **Sumber benda** (artefak): monumen (piramid, masjid, candi, makam, gereja, patung, lukisan), ornamen (relief, gambar-gambar), dan grais (peta, perencanaan kota, sketsa topograis, sidik jari, tabel statistik, dan lain-lain), dan fonograis (rekaman suara).
- **Sumber lisan:**
 - ❑ Kesaksian lisan pelaku yang terlibat langsung dalam peristiwa sejarah (*oral history*). Saat wawancara dengan saksi sejarah direkam dan ditranskripkan ke dalam kertas.
 - ❑ Tradisi lisan (*oral tradition*), *misal:* mitos, legenda, dongeng, dan cerita rakyat. Tradisi lisan lebih sulit dianalisis oleh sejarawan karena kenyataan di belakang ceritanya perlu didukung dokumen seperti arsip atau buku.



SUMBER SEJARAH [3]

- **Mitos:** cerita yang dianggap benar terjadi dan suci oleh masyarakat pemilik cerita tersebut.
- **Legenda:** merupakan cerita rakyat jaman dahulu yang dianggap benar-benar terjadi oleh pemilik cerita.
- **Dongeng:** merupakan prosa yang dianggap tidak benar-benar terjadi oleh yang memiliki cerita. Isi dongeng kebanyakan penuh dengan khayalan.



FILOSOFI CERITA RAKYAT

- Melalui cerita rakyat nenek moyang menjawab pertanyaan yang muncul dari anak-anak atau cucu-cucu mereka.
- Contoh, menjelang malam anak-anak tidak boleh bermain di luar rumah karena akan diculik oleh hantu.
- Penjelasannya: ketika malam, suasana gelap anak-anak akan kesulitan untuk melihat keadaan sekitar. Anak-anak yang bermain dikhawatirkan akan mengalami kecelakaan atau kehilangan arah untuk pulang.



CIRI-CIRI CERITA RAKYAT

- Penyebaran dan pelestariannya dilakukan dengan tradisi lisan melalui penuturan dari orang ke orang lain.
- Bersifat tradisional dan disebarakan antargenerasi dalam waktu yang cukup lama.
- Ada dengan versi-versi dan perbedaan dari setiap daerah sehingga menjadi berbeda alur dari ceritanya satu sama lain.
- Penciptanya tidak diketahui.
- Menjadi milik bersama.
- Mempunyai kegunaan dalam kehidupan.
- Mempunyai logika sendiri yang membedakan dengan logika umum.



NILAI-NILAI LUHUR CERITA RAKYAT

keimanan, jujur, adil, bekerja keras, rendah hati, bekerja sama, keberanian, rela berkorban, tolong menolong, kerukunan, dan sebagainya



CONCLUSION

CERITA RAKYAT, menjadi bagian sosialisasi dalam keluarga dan masyarakat



ASESMEN 7.5.2

- **Temukan dua cerita rakyat dari berbagai daerah dan ringkas cerita rakyat tersebut baik itu berupa legenda, mitos atau dongeng dalam bukumu.**
- **Releksikan cerita tersebut untuk mengetahui nilai-nilai moral yang terkandung.**
- **Kumpulkan hasil ringkasan dan refleksi yang sudah dilakukan.**



Manusia Makhluk Sosial

- **Manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain. Manusia memiliki keterbatasan sumber daya untuk memenuhi kebutuhannya**
- **Manusia saling bergantung satu dengan lainnya.**



Manusia Makhluk Ekonomi yang Bermoral

- **Kebutuhan manusia tidak terbatas membuat manusia melakukan berbagai cara agar tujuan kebutuhannya dapat terpenuhi.**
- **Keinginan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya merupakan perwujudan manusia sebagai makhluk ekonomi.**
- **Dalam pemenuhan kebutuhannya manusia dibatasi oleh hak-hak orang lain sebagai perwujudan makhluk bermoral.**



Ciri-ciri Makhluk Ekonomi Bermoral

- **Melakukan tindakan rasional.**
- **Fokus pemenuhan kebutuhan untuk kepentingan diri sendiri tanpa mengabaikan norma/nilai/aturan yang berlaku di masyarakat.**
- **Pengambilan keputusan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan tujuan.**
- **Sulit merasa puas.**
- **Ada preferensi pribadi dalam menentukan aktivitas pemenuhan kebutuhan.**



ASESMEN 7.5.3

No	Contoh aktivitas manusia	
	Sebagai makhluk sosial	Sebagai makhluk ekonomi yang bermoral

1. Kerjakan Dalam kelompok.
2. Carilah contoh aktivitas manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral. Tuliskan dalam tabel.
3. Mengapa manusia sebagai makhluk sosial penting?
4. Mengapa manusia sebagai makhluk ekonomi bermoral penting?
5. Berikan tanggapan jika di lingkungan sekitarmu ada orang yang menjalankan kegiatan ekonomi tetapi tidak menjunjung nilai moral? Berikan solusinya.



SOSIALISASI

- **Manusia makhluk sosial yang menghabiskan kehidupan dengan cara berinteraksi dengan individu lain.**
- **Sosialisasi adalah proses sosial seumur hidup untuk mempelajari pola budaya, perilaku, dan harapan.**
- **Melalui sosialisasi, kita mempelajari nilai-nilai budaya, norma, dan peran.**

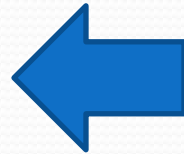
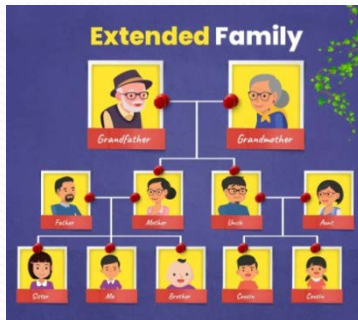
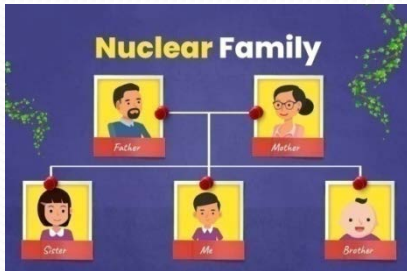


Hakikat Sosialisasi

- ❑ Proses interaksi yang dilakukan secara terus-menerus sehingga membentuk kepribadian seorang individu.
- ❑ Proses seumur hidup yang berkaitan dengan cara individu mempelajari nilai dan norma sosial yang berlaku di masyarakat agar dapat diterima kelompoknya.
- ❑ Dapat dilakukan oleh berbagai individu termasuk orang tua, guru, teman sebaya, saudara kandung lewat sekolah, televisi, internet, ataupun media sosial.



AGEN SOSIALISASI



**SOSIALISASI
PERTAMA**

SOSIALISASI SEKUNDER



PENGARUH SOSIALISASI [1]



Intensitas tinggi mengawasi anggota keluarganya dan memengaruhi pembentukan kepribadian anak.



Interaksi dengan orang dari berbagai latar belakang agama, kelas sosial, ras, etnis, dan kebudayaan yang bertujuan menanamkan nilai kedisiplinan, mempersiapkan peran peserta didik pada masa mendatang



PENGARUH SOSIALISASI [2]

Memengaruhi kebiasaan belajar, selera musik, sudut pandang, dan bahkan gaya berpakaian.



Informasi dapat menyebar secara cepat dan luas ke seluruh lapisan masyarakat. Jenis media: televisi, surat kabar, majalah, ilm, radio, dan media sosial digital lainnya. Individu dihadapkan pada perilaku, ide, kepercayaan, dan nilai melalui media.



PROSES SOSIALISASI [1]

■ Sensorimotor (0-2 tahun)

Tahap pertama bayi belajar menyentuh benda, memanipulasinya, dan secara fisik menjelajahi lingkungannya. Pencapaian tahap ini adalah pemahaman anak bahwa lingkungannya memiliki sifat yang berbeda dan stabil.

■ Pra-operasional (2-7 tahun)

Tahap ini anak sudah menguasai bahasa dan menggunakan kata-kata untuk merepresentasikan objek dan gambar secara simbolis. Anak-anak berbicara bersama tetapi tidak dengan satu sama lain dalam arti yang sama seperti orang dewasa.



PROSES SOSIALISASI [2]

■ Operasional konkret (7-11 tahun)

Fase ini, anak-anak telah memahami pengertian logis seperti hubungan sebab dan akibat. Pada tahap ini akan mengenali alasan yang salah dan mampu melaksanakan operasi hitungan matematika sederhana (mengalikan, membagi, dan mengurangi).

■ Operasional formal (11-15 tahun)

Tahap remaja, anak beranjak dewasa lebih mampu memahami ide-ide yang sangat rumit. Ketika dihadapkan suatu masalah, mampu meninjau semua cara yang mungkin untuk dilakukan dan melaluinya secara teoritis untuk mencapai solusi.



ASESMEN 7.5.4

1. **Kerjakan Dalam kelompok.**
2. **Diskusikan bagaimana pengaruh masing-masing agen sosialisasi dalam pembentukan karakter Individu?**
3. **Presentasikan hasil diskusi kelompok.**



NILAI & NORMA

- **Nilai:** Sesuatu yang absolut, melekat pada objek, hadir dalam diri manusia, dan identik dengan perilakunya.
- **Norma:** Aturan atau cara yang diterapkan masyarakat agar sesuai dengan nilai yang dianut masyarakat setempat. contoh, norma berpakaian atau etika berpakaian akan sama dengan tata cara berpakaian. Seseorang harus menyesuaikan dengan nilai yang dianut masyarakat dalam berpakaian.
 - **Franz:** Norma dapat dilihat sebagai kumpulan perilaku verbal dan nonverbal.
 - **Stolley:** Masyarakat membutuhkan norma untuk memelihara tatanan sosial yang stabil.
 - Norma diturunkan dari nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat.
 - Norma dapat berubah-ubah seiring berjalannya waktu, misal: dahulu wanita yang memakai celana dianggap melanggar norma tetapi saat ini merupakan hal yang biasa.



JENIS-JENIS NILAI

□ Tiga nilai menurut Notonegoro:

❖ **Nilai material: Segala yang bermanfaat bagi jasmani manusia, seperti makanan dan pakaian.**

❖ **Nilai vital: Segala yang bisa digunakan manusia untuk melakukan kegiatan atau aktivitas, misal jaring untuk nelayan, payung ketika musim hujan.**

❖ **Nilai kerohanian: Segala sesuatu yang bermanfaat bagi rohani manusia**



NILAI KEROHANIAN

- **Nilai Kebenaran:** bersumber dari unsur akal manusia. Contoh hakim bertugas memberi putusan pengadilan.
- **Nilai Keindahan:** berasal dari perasaan dan estetis manusia. Contoh mengoleksi perangkong, menanam tanaman hias, dan membeli lukisan.
- **Nilai Kebaikan/Moral:** berasal dari kehendak atau kemauan manusia. Contoh tidak memotong pembicaraan orang lain, meminjamkan pulpen kepada teman yang lupa membawa alat tulis.
- **Nilai Religius:** nilai ketuhanan yang tertinggi dan mutlak. Contoh, beribadah tepat waktu, menjalankan perintah yang diajarkan dalam agama yang dianut.



JENIS NORMA (1)

Norma Agama

- Memuat aturan yang menata kehidupan manusia yang bersumber dari Tuhan.
- Terdiri dari sekumpulan perintah dan larangan manusia untuk berlaku, yang oleh pemeluknya diyakini kebenaran dan konsekuensinya.
- Mengatur hubungan vertikal, antara manusia dan Tuhan (ibadah), tetapi juga hubungan horizontal, yakni hubungan sesama manusia.

BERIBADAH



JENIS NORMA (2)

Norma Kesusilaan

- Berasal dari hati nurani yang dipraktikkan secara berulang dan menjadi kebiasaan.
- Susunan dari aturan-aturan hidup tentang cara manusia bertingkah laku dalam kehidupan.
- Pelanggaran terhadap norma Susila dianggap sebagai pelanggaran terhadap ajaran agama.
- Contoh: membentak atau melawan orang tua dinilai sebagai tindakan yang melanggar susila dalam berbagai agama
- Pelanggaran Kesusilaan artinya mengingkari hati nuraninya sendiri

MENOLONG



JENIS NORMA (3)

Norma Kesopanan

- Seperangkat aturan yang menjadi panduan tingkah laku seseorang agar sesuai dengan kaidan sopan santun untuk dapat diterima untuk hidup dalam lingkungan masyarakat.
- Bersumber dari budaya dan adat istiadat masyarakat.
- Perbuatan yang dianggap sopan oleh suatu kelompok masyarakat dapat dianggap tidak sopan bagi kelompok masyarakat lain. Contoh: duduk di kursi sedangkan orang tua duduk di lantai dapat dianggap melanggar norma kesopanan di beberapa wilayah, Namun belum tentu melanggar norma kesopanan di wilayah lain.

Tradisi Cium
Hidung



JENIS NORMA (4)

Norma Hukum

- Norma hukum tersusun atas aturan-aturan yang dibuat lembaga-lembaga resmi, seperti lembaga pemerintah suatu negara.
- bersifat memaksa, tegas, dan mengikat warga negara.
- Contoh: hukuman bagi pelanggaran lalu lintas.

SANKSI HUKUM



PERAN NILAI & NORMA

- ❖ Mengatur kehidupan masyarakat untuk membentuk pola perilaku masyarakat yang tidak merugikan atau merusak tatanan yang ada dalam masyarakat.
- ❖ Menyeimbangkan hak dan kewajiban dalam masyarakat, sehingga tidak ada pihak yang merasakan ketidakadilan atas perilaku pihak lain.
- ❖ Alat motivasi dan kontrol sosial. Norma merupakan pedoman bagi individu untuk berperilaku di dalam masyarakat. Mengatur, mengendalikan, memberi sanksi serta memaksa anggotanya untuk bertingkah laku di tengah masyarakat.



ASESMEN 7.5.5 (1)

Data Pelanggaran Lalu Lintas di Indonesia Tahun 2019-2020

No	Uraian	Tahun	
		2019	2020
1.	Roda Dua	556.794	175.839
2.	Roda Empat	113.210	33.231
	Jumlah	670.004	209.070

Jumlah pelanggaran lalu lintas roda dua dan roda empat di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 460.934 atau turun 68% dibandingkan tahun 2019. Pelanggaran roda dua di tahun 2020 juga mengalami penurunan dibandingkan satu tahun sebelumnya.

(**Sumber:** Polantas dalam Angka 2019-2020, korlantas.polri.go.id)



ASESMEN 7.5.5 (2)

Dari data dan informasi tersebut, diskusikan dan jawab pertanyaan berikut:

1. Apa jenis norma yang dilanggar
2. Mengapa bisa terjadi pelanggaran norma tersebut?
3. Bagaimana dampak dari pelanggaran lalu lintas?
4. Bagaimana upaya preventif untuk mencegah terjadinya pelanggaran lalu lintas?
5. Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas (Atau kumpulkan hasil diskusi).



Kesimpulan, Refleksi, Penutup

[10']

Setelah mempelajari **SOSIALISASI DALAM MASYARAKAT**,

- Kesimpulan apa yang dapat kalian ambil dari materi tersebut?
- Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh?
- Sikap apa yang dapat kamu kembangkan **TERHADAP NILAI dan NORMA** dalam masyarakat pada era globalisasi saat ini?
- Ungkapkan rasa syukurmu akan kebaikan Tuhan, atas Sosialisasi yang telah terjadi dalam hidupmu dan membawamu pada hari ini.





*Beli Bayam Ke Bekasi,
Sekian & Terima Kasih*

KELAS DIGITAL IPS

**SMPN
285**

*Tetap **SEMANGAT**, Raih **PRESTASI**
Namun Tetap **RENDAH HATI!!***